

BAB III METODE PENELITIAN

III.1 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT.(Persero) Bank Riau Kepri Cabang Air Molek, penelitian ini dimulai sejak bulan Mei hingga selesai.

III.2. Jenis dan Sumber Data

III.2.1 Jenis Data

- a. Data kualitatif: yaitu data yang berupa uraian-uraian atau penjelasan-penjelasan yang dapat dipergunakan untuk menerangkan data kuantitatif.
- b. Data kuantitatif: yaitu data yang berupa angka-angka yang selanjutnya dapat dimasukkan dalam analisa data.

III.2.2. Sumber Data

- a. Data Primer: yaitu data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian dengan cara melakukan hasil wawancara dan hasil kuesioner.
- b. Data Skunder : yaitu data yang diperoleh dari buku-buku literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

III.2.3. Jenis dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Dimana metode ini merupakan metode penelitian yang bertujuan menelaah secara mendetail tentang latar belakang, sifat dan karakter atau pun ciri-ciri yang khas dari kasus yang bersangkutan, dengan pendekatan berupa tabulasi angka-angka dan yang juga disertai dengan penggunaan rumus-rumus statistik.

Langkah-langkah penelitian tersebut memberikan gambaran, dengan jelasnya masalah tujuan yang didukung oleh informasi teoritis melalui penelaahan kepustakaan, penggunaan pendekatan yang tepat akan sangat membantu peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian di lapangan dalam rangka mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk diolah dan hasilnya akan disampaikan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini akan memaparkan pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan, yang akan terungkap dari hasil pengolahan instrument yang akan diberikan dengan menggunakan analisa berdasarkan statistik inferensial.

Statistik inferensial adalah serangkaian teknik yang digunakan untuk mengkaji, menaksir dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi. (Siregar, 2010: 2).

III.2 Teknik Pengumpulan Data

III.2.1. Wawancara.

Yaitu merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara atau tanya jawab secara langsung kepada pegawai atau karyawan PT. (Persero) Bank Riau kepri Cabang Air Molek.

III.2.2. Kuesioner.

Daftar pertanyaan atau kuesioner (*questionnaire*) adalah metode pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan yang dibagikan untuk dijawab oleh responden guna memperoleh data informasi tertulis tentang hal-hal yang mempengaruhi penetapan strategi yang dirumuskan. Dalam hal ini penulis

memberikan daftar pertanyaan kepada pegawai atau karyawan PT. (Persero) Bank Riau kepri Cabang Air Molek.

III.2.3. Dokumenter.

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara menyalin catatan-catatan yang ada pada perusahaan dan buku-buku literatur atau bahan bacaan lainnya secara sistematis.

III.3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Pupolasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. (Persero) Bank Riau kepri Cabang Air Molek, sebanyak 20 orang karyawan.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dan atau keseluruhan dari populasi yang diteliti dan memiliki karakteristik tertentu. Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Khusus pada penelitian ini, peneliti menggunakan keseluruhan populasi sebagai sampel, dengan demikian peneliti menggunakan teknik *sensus*, dimana pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi yakni sebanyak 20 orang sampel.

III.7 Pengukuran Jawaban Quisioner Responden.

Untuk mengukur masing-masing variabel atau faktor digunakan instrument skala model Likert . Dengan skala likert, responden diminta untuk memberikan respon terhadap setiap pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban diantara lima pilihan jawaban setuju.

Sangat Setuju	(SS)	skore 5
Setuju	(S)	skore 4
Ragu-ragu	(RR)	skore 3
Tidak Setuju	(TS)	skore 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	skore 1

III.4. Uji Instrumen

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang objektif, maka data yang didapat harus benar-benar mempunyai kualitas yang baik. Karena itu harus diuji dengan Validitas dan Reliabilitas.

III.5. Uji Validitas

Validitas dimaksud untuk menyatakan sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuesioner yang akan mengukur apa yang seharusnya diukur (**Umar, 2003:79**). Untuk pengukuran validitas ini akan digunakan bantuan program komputer dengan menggunakan teknik korelasi produk moment, yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{.xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2) [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

- r = Koefisien korelasi
- x = Skor pertanyaan yang diuji
- y = Skor total
- xy = Skor pertanyaan dikalikan skor total
- N = Jumlah sampel

Pengujian dilakukan dengan membandingkan r_{xy} terhadap r tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengujian:

- Bila $r_{xy} > r$ tabel; maka pernyataan tersebut valid.
- Bila $r_{xy} < r$ tabel; maka pernyataan tersebut tidak valid.

III.6 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen yang digunakan. Analisis keadaan angket ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus ini digunakan untuk instrumen skala likert menguji. Pengujian ini menurut *Alpha Cronbach* akan reliabel jika $\alpha > 0,6$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{K(1 - \sum S^2_i)}{(K - 1)S^2_t}$$

Dimana:

- a = Koefisien reliabilitas tes
- K = Jumlah butir kuesioner yang valid

$S^2 i =$ Varians skor butir

$S^2 t =$ Varians skor total.

III.8. Analisa Data

III.8.1. Analisa Regresi Sederhana

Analisa regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan di PT. (Persero) Bank Riau kepri Cabang Air Molek. Adapun formulanya adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2006: 243):

$$Y = a + bX$$

Untuk mencari nilai a dan b digunakan formula :

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = (\sum Y - b \sum X) / n$$

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan (Variabel terikat).

X = Kompensasi Finansial (Variabel Bebas).

b = Koefisien parameter.

a = Konstanta

n = Banyaknya sampel dalam penelitian.

III.8.2. Analisa Korelasi

Korelasi adalah hubungan antara dua variabel atau lebih, dalam penelitian ini korelasi yang digunakan adalah korelasi bivariat karena jumlah

variabel terdiri dari dua jenis, yaitu Kompensasi Finansial sebagai variabel X dan Kinerja Karyawan sebagai variabel Y.

Hubungan yang bersifat searah merupakan korelasi positif dan hubungan yang berlawanan merupakan korelasi negatif. Teknik Korelasi Produk Moment (*Product Moment Correlation*) menggunakan rumus sebagai berikut : (Sudijono, 2011:241).

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2) [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r_{xy} = Angka indek korelasi “r” produk momen

N = *Number of case*

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor X dengan skor Y

Hasil korelasi $-1 < r < +1$

- Apabila r mendekati -1 , ini berarti bahwa hubungan antara kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan di PT. (Persero) Bank Riau kepri Cabang Air Molek negatif dan kuat.
- Apabila r mendekati 0 , ini berarti bahwa hubungan antara kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan di PT. (Persero) Bank Riau kepri Cabang Air Molek lemah.

- Apabila r mendekati $+1$, ini berarti bahwa hubungan antara kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan di PT. (Persero) Bank RiauKepri Cabang Air Molek positif dan kuat.

Pedoman Interpretasi terhadap koefisien korelasi sebagai berikut

(Arikunto,2004:71).

Tabel Error! No text of specified style in document.-1: Interpretasi Terhadap koefisien Korelasi.

Besar Koefisien Korelasi (r)	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi, yang sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Sumber : Arikunto (2004:71)

III.8.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat (Sarwono, 2005:82).

III.8.3. Uji-t (Uji Parsial)

Pengujian secara parsial ini akan menguji Variabel Kompensasi Finansial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat yaitu Variabel Kinerja Karyawan (variabel Y). Uji-t ini sekaligus menjadi alat uji

terhadap hipotesis yang telah dikemukakan, dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a. Hipotesis

Ho : Kompensasi finansial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. (Persero) Bank Riau kepri Cabang Air Molek.

Ha : Kompensasi finansial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. (Persero) Bank Riau kepri Cabang Air Molek.

b. Keputusan

- Jika $t_{\text{hitung}} >$ dari t_{tabel} , maka Ho ditolak, Kompensasi finansial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. (Persero) Bank Riau kepri Cabang Air Molek.
- Jika $t_{\text{hitung}} <$ dari t_{tabel} , maka Ho diterima Kompensasi finansial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. (Persero) Bank Riau kepri Cabang Air Molek.